

Distribution Of Masks And Providing Education On How To Use Masks Properly And Correctly And How To Dispose Of Masks After Use

Rizki Rahmadi Pratama, Yenny Okvitasari

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: rizkirahmadipratama@gmail.com, okvitasari.yenny@gmail.com

ABSTRACT

Since the covid-19, people have really felt the impact. Starting from an economic downturn to declining health due to contracting the Covid-19 virus. One of the efforts that can be made to prevent Covid-19 is to suppress the spread of the Covid-19 virus, one of which is by using masks appropriately and correctly. However, in Pulau Alalak Village, it is very rare to see the local people wearing masks, especially when going to a place of worship at the Nurul Ulum Mosque. Distribution of masks and education on how to use masks properly and correctly and how to dispose of masks after wearing this was carried out at the Nurul Ulum mosque, Alalak Island village because this place often gathers people during Friday prayers, so the distribution of masks and education is the right action for prevent the spread of the covid-19 virus.

Keywords : Mask, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pulau Alalak Village, Barito Kuala Regency

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV). (Susilo et al., 2020)

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus.15* Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2. (Susilo et al., 2020)

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. (Asnawati et al., 2020)

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus.15* Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2. (Gorbalenya et al., 2020)

Virus corona merupakan kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nidovirales adalah nonsegmented positive-sense RNA viruses. Virus corona termasuk dalam familia Coronaviridae, sub familia Coronavirinae, genus *Betacoronavirus*, subgenus *Sarbecovirus*. Pengelompokan virus pada awalnya dipilah ke dalam kelompokkelompok berdasarkan serologi tetapi sekarang berdasar pengelompokan filogenetik. Lebih jauh dijelaskan bahwa subgenus *Sarbecovirus* meliputi Bat-SL-CoV, SARS-CoV dan 2019-nCoV. Bat- SL-CoV awalnya ditemukan di Zhejiang, Yunan, Guizhou, Guangxi, Shaanxi dan Hubei, China. (Maier et al., 2015)

Berdasarkan data KEMENKES RI menunjukkan bahwa kasus yang positif ditemukan mayoritas pada usia 25 - 54 tahun (<https://covid19.kemkes.go.id>). Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga terkena dampak pandemi covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 2.497 kasus dengan 131 meninggal dan 597 sembuh. Desa Sidamanik terdapat di Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara yang jumlah kasusnya juga terus meningkat, pada tanggal 14 Juli jumlah kasus terkonfirmasi positif 102 kasus dengan 4 meninggal dan 38 sembuh (<http://covid19.sumutprov.go.id>). (Asnawati et al., 2020)

Seperti yang kita ketahui bahwa penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. Risiko penularan COVID-19 bisa dikurangi dengan cara 5 memakai masker. Tingkat risiko penularan dibagi menjadi 4 tingkatan. Pertama, apabila seseorang yang membawa virus (orang tanpa gejala) tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularannya mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak pakai masker maka potensi penularannya mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya hanya 5%. Keempat, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5% (<http://sehatnegeriku.kemendes.go.id>) (Asnawati et al., 2020)

Program kerja pembagian masker dan edukasi terkait cara pemakaian masker yang baik dan benar dan cara membuang masker setelah pakai ini diharapkan dapat mengantisipasi ataupun menekan dari penyebaran virus Covid-19. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat Desa pulau alalak dalam melakukan aktivitas khususnya Ketika melakukan ibadah sholat jum'at di masjid.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama, peserta pelaksana melakukan survei ke Desa alalak Kecamatan Barito Kuala untuk koordinasi dengan perangkat desa terkait kegiatan apa saja yang belum dilakukan desa dalam upaya pencegahan Covid-19 serta untuk mengetahui kondisi terkini desa alalak didapatkan hasil berupa Ketika sholat jum'at sangat sedikit masyarakat yang menggunakan masker. Tahap kedua, peserta pelaksana mempersiapkan pembuatan media yang akan digunakan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Persiapan tersebut meliputi pembelian bahan untuk membuat paket berupa 1 leaflet dan 1 masker. Tahap ketiga, membuat leaflet terkait cara menggunakan masker dan cara membuang masker yang telah di pakai dengan menggunakan aplikasi photoshop lalu melakukan packing atau pembungkusan yang dengan plastik klip didalamnya terdapat 1 buah leaflet bolak balik dan 1 buah masker.

Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa Pulau Alalak dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu bantuan dari anggota kelompok KKN dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan leaflet, pembagian paket leaflet dan masker, serta pemberian edukasi hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1 : Perizinan Kepada Pihak Desa

Perizinan untuk mengadakan pembagian paket berupa leaflet dan masker di desa pulau alalak. Tahap ini dimaksudkan untuk memastikan apakah boleh tidaknya diadakannya pembagian paket berupa leaflet dan masker.



Gambar 1. Pertemuan Kelompok KKN dengan Perangkat Desa Pulau Alalak

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Hasil Survey Lokasi dan Sosialisai dengan perangkat desa

Sesuai dengan proposal yang diajukan, kegiatan KKN ini dilakukan di desa Pulau Alalak yaitu di kantor kepala desa. Hasil survey yang diperoleh bahwa masyarakat pada umumnya Ketika melakukan ibadah khususnya ibadah sholat jum'at masih banyak yang tidak menggunakan masker sehingga perlu diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk meng edukasi masyarakat terkait pentingnya menggunakan masker dengan baik dan benar.

Tahap 2 : Pembuatan Paket (Masker,Leaflet)

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah:

Alat :

- 2 box masker (100 Buah)
- Plastik Klip (100 Buah)
- Kertas A4
- Printer

Tahap 3 : Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11-12 Februari 2021. Kegiatan meliputi :

- 1) Pembelian alat berupa masker, plastik klip dan kertas A4, serta pembuatan leaflet dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021.
- 2) Pembagian paket leaflet dan masker dilakukan pada hari jum'at 12 Februari 2021 dilaksanakan di masjid Nurul Ulum desa pulau alalak.



Gambar 2. Leaflet Cara Penggunaan Masker dan Cara Membuang Masker Setelah Pakai



Gambar 3. Paket Berisi Leaflet dan Masker



Gambar 4. Pembagian Paket dan Edukasi Tentang Cara Penggunaan Masker dan Cara Membuang Masker Setelah Dipakai



Gambar 5. Feedback Ketika Setelah Diberikan Lalu Langsung Memakai Sesuai Dengan Arahkan Pada Leaflet

Tahap 4 : Evaluasi

Tujuan dari diskusi dengan kepala desa Pulau Alalak sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan program kerja mandiri kepada masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa Pulau Alalak dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu bantuan dari anggota kelompok KKN dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi

dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan leaflet, pembagian paket leaflet dan masker, serta pemberian edukasi hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Sedangkan evaluasi dari kegiatan program kerja mandiri ini adalah dimana diperlukannya lagi masker lebih banyak sehingga seluruh jamaah masjid Nurul Ulum mendapatkan paket berupa masker dan leaflet, lalu evaluasi lainnya adalah kurangnya kesadaran menggunakan masker setelah di bagikan kurang lebih 50% dari jamaah belum menggunakan masker yang telah di berikan.

KESIMPULAN

Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Covid-19 yaitu dengan menggunakan masker dengan baik dan benar setelah mendapatkan leaflet hendaknya masyarakat desa alalak mengetahui bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar serta mengetahui cara membuang masker setelah pakai dengan benar. Seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-M UMB 2021 di Desa Pulau Alalak, Kecamatan Barito Kuala, Kabupaten Barito Kuala. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat. Tujuan dari pembagian paket yang terdiri dari leaflet dan masker ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, S., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D. V., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology*, 5(4), 536–544. <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>
- Maier, H. J., Bickerton, E., & Britton, P. (2015). Coronaviruses: Methods and protocols. *Coronaviruses: Methods and Protocols*, 1282(1), 1–282. <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2438-7>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>